



PENDAMPINGAN MANAJEMEN PENYULUHAN BIDAI TULANG CEDERA PADA SISWA KELAS IV SDN 07 REJANG LEBONG TAHUN 2023

Writer team: Rustam Aji¹, Ruslina Yulaika², Wiwik Setyaningsih³, Tri Handayani⁴, Rita Apriani⁵, Sherly Ratih Frichesyarius Santi Aji⁶ dan Roro Ajhie Ayuningtyas⁷

¹Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

²Perguruan Tinggi Universitas PGRI Madiun Surabaya Indonesia

³Prodi D3 Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Surakarta

⁴Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong Bengkulu Indonesia

⁵Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong Bengkulu Indonesia

⁶Puskesmas Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu, Indonesia

⁷Rumah Sakit Umum Daerah Curup Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu, Indonesia



ABSTRAK

*Corresponding author

Email: adjieroestamadje@gmail.com

HP: 0821 7989 0 888

Kata Kunci:

Kata kunci ; Bidai, Terkilir, Patah Tulang, dan Siswa.

Keywords:

Keyword ; Splints, Sprains, Fractures, and Stude

Latar Belakang: Kejadian kecelakaan keseleo bahkan patah tulang, sering tanpa disadari, terjadi di rumah maupun di luar rumah, pada saat bekerja, berolah raga, bermain dan lain sebagainya. Perlu dilakukan manajemen penanganan yang tepat, karena bidai merupakan salah satu alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dibutuhkan terutama untuk pertolongan pada korban, terkilir bahkan patah tulang. **Tujuan:** Siswa memahami materi bidai, terkilir dan patah tulang dan manfaat pembidaian agar tulang dan sendi yang cedera tidak bergeser sehingga menghindari meluasnya cedera pada jaringan otot di sekitar tulang sendi yang cedera.

Hasil Kegiatan : Penyuluhan dihadiri siswa kelas IV. SDN.07 Rejang Lebong 10 siswa perempuan dan 11 laki-laki, 100 % siswa bisa menjawab kuis pertanyaan langsung tentang bidai dan ciri terkilir dan patah tulang sendi yang cedera. **Rencana Tindak Lanjut :** Akan dilaksanakan kegiatan pelatihan pemasangan bidai pada siswa yang menjadi anggota pramuka. **Pembahasan :** Pembidaian merupakan pertolongan pertama pada bagian tubuh yang mengalami cedera dengan cara mempertahankan posisi tubuh menggunakan benda yang dapat menjaga posisi yang stabil dan nyaman.

Kesimpulan : 100 % siswa bisa menjawab kuis pertanyaan langsung dan memahami materi bidai



,terkilir dan patah tulang dan manfaat pembidaian agar tulang dan sendi yang cedera tidak bergeser sehingga menghindari meluasnya cedera pada jaringan otot di sekitar tulang sendi yang cedera.

Saran: Siswa yang telah diberikan penyuluhan kesehatan P3K sebaiknya melakukan sosialisasi pada teman dan keluarga.

ABSTRACT

Background: Accidents, sprains and even broken bones, often without realizing it, occur at home or outside the home, at work, sports, playing and so on. Proper management needs to be carried out, because splints are an Accident First Aid tool (P3K) which is needed especially for assistance to victims, sprains and even broken bones. **Objective:** Students understand the material of splints, sprains and broken bones and the benefits of splinting so that bones the injured joint does not shift thereby avoiding the spread of injury to the muscle tissue around the injured joint. **Activity Results:** Counseling was attended by class IV students. SDN.07 Rejang Lebong 10 female students and 11 male students, 100% of students were able to answer the quiz directly on questions about splints and the characteristics of sprains and fractures of injured joints. **Follow-up plan:** Splint installation training will be carried out for students who are members scout. **Discussion:** Splinting is first aid for injured body parts by maintaining a body position using an object that can maintain a stable and comfortable position. **Conclusion:** 100% of students can answer quiz questions directly and understand the material of splints, sprains and fractures and the benefits of splints so that the injured bones and joints do not shift so as to avoid the spread of injury to the muscle tissue around the injured joints. **Suggestion:** Students who have been given first aid health counseling should do outreach to friends and family.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan dengan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi disekitar kita, pada kondisi tersebut peran serta masyarakat untuk membantu korban sebelum di tangani oleh petugas kesehatan yang terlatih sangat penting. Cedera pada sistem musculoskeletal,terkilir, patah tulang, bisa menimbulkan perdarahan karena robeknya jaringan otot disekitar tulang yang cedera,untuk mencegah terjadinya perdarahan pada sistem musculoskeletal diperlukan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan melakukan manajemen pemasangan bidai yang tepat.

Kejadian kecelakaan keseleo bahkan patah tulang,sering tanpa disadari,terjadi di rumah maupun di luar rumah, pada saat bekerja, berolah raga , bermain dan lain sebagainya.Perlu dilakukan manajemen penanganan yang tepat,karena bidai merupakan salah satu alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dibutuhkan terutama untuk pertolongan pada korban, keseleo bahkan patah tulang.Tujuan:Supaya tulang atau sendi yag cedera tidak bergeser sehingga melukai jaringan otot di sekitar tulang sendi yang cedera.

Survey dilakukan pada 24 Januari 2023, ada siswa SDN 07 Rejang Lebong, yang pernah mengalami terkilir cedera pada sendi, kejadian saat bermain.

Tujuan Pemberian pendidikan kesehatan berupa penyuluhan P3K , yaitu agar siswa kelas IV SDN 07 Rejang Lebong dapat menjawab kuis pertanyaan langsung dan memahami materi bidai ,terkilir dan patah tulang dan manfaat pembidaian agar tulang dan sendi yag cedera tidak bergeser sehingga menghindari meluasnya cedera pada jaringan otot di sekitar tulang sendi yang cedera.

Penulis tertarik untuk membahas dan memberikan penyuluhan P3K pemasangan bidai dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema:” Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023.”

METODE PELAKSANAAN

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah penyuluhan P3K tema :” Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023.”

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan rabu, 25 januari 2023 jam 09.00 – 10.00 wib di kelas IV SDN 07 Rejang Lebong. Dengan hasil kegiatan penyuluhan kesehatan P3K sebagai berikut ,pada tahap :

1.Struktur

Struktur dalam kegiatan pengabdian kepadamasyarakat meliputi :

- a. Tim pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang :”Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023.”, beserta Kepala sekolah dan wali kelas IV SDN 07 Rejang Lebong, dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum penyuluhan kesehatan P3K di berikan.
- b. Tim pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan proposal, surat permohonan izin dan selesai melaksanakan kegiatan, surat undangan, berita acara, daftar hadir, laporan kegiatan,dokumentasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Proses

Proses dalam kegiatan pengabdian kepadamasyarakat meliputi :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari jam 09.00 wib sampai dengan jam 10.00 wib, pada hari rabu, tanggal 25 Januari 2023, di Kelas IV SDN 07 Rejang Lebong Curup Tengah.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuka dan diperkenalkan oleh ibu Tri Handayani,MPd. Selaku Kepala SDN 07 Rejang Lebong. Curup Tengah.
- c. Penyuluhan kesehatan tentang :” Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023,disampaikan oleh pemateri : Dr.H.Rustam Aji,S.Kp.,M.Kes.

Foto hasil kegiatan penyuluhan P3K tema : “Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023.”

Foto Kegiatan Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023 RABU-25-JANUARI-2023-JAM 09.00-10.00 WIB

	
Gbr.1.Pembukaan & Perkenalan dgn Siswa Klas.IV. Oleh Ka.SDN 07 RL	Gbr.2 Penjelasan Penyuluhan Materi Bidai-P3K Pembidaian Oleh Dr.H.Rustam Aji,SKp.,M.Kes

	
Gambar.3 Foto Bersama Ibu Tri Handayani.SPd. Ka.SDN07 RL+Siswa Klas.IV. serta Pemateri:.H.Rustam Aji.SKp.,M.Kes	Gambar.4 Foto Bersama Siswa Klas.IV..SDN 07 Rejang Lebong

3. Evaluasi

Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang :” Pendampingan Manajemen Penyuluhan Bidai Tulang Cedera Pada Siswa Klas IV SDN 07 Rejang Lebong Tahun 2023. Penyuluhan dihadiri siswa klas.IV. SDN.07 Rejang Lebong 10 siswa perempuan dan 11 laki-laki, 100 % siswa bisa menjawab kuis pertanyaan langsung tentang bidai dan ciri terkilir dan patah tulang sendi yang cedera.

4. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut : Akan dilaksanakan kegiatan pelatihan pemasangan bidai pada siswa yang menjadi anggota pramuka di SDN.07 Rejang Lebong.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN 07 Rejang Lebong. Pembahasan sebagai berikut :

Sependapat dengan Aji, 2023. Komunikasi dalam memberikan pendidikan kesehatan bentuk penyuluhan kesehatan, merupakan elemen dasar dari interaksi manusia yang memungkinkan seseorang untuk menetapkan, mempertahankan dan meningkatkan pengetahuannya.

Menurut hasil penelitian, Baskoro Setioputro^{1*}, Azhar Mintarum², Siswoyo³ (2022) hasil nya bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan splinting dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan splinting pada siswa SMA Negeri. Penggunaan video untuk pendidikan sangat efektif dalam mengubah pengetahuan dan perilaku individu.

Sependapat Rastu Gde Adi Mahartha¹, Sri Maliawan², Ketut Siki Kawiya (2011).Prinsip penanganan fraktur adalah mengembalikan posisi patahan tulang ke posisi semula (reposisi) dan mempertahankan posisi itu selama masa penyembuhan patah tulang (imobilisasi). Khusus pada fraktur terbuka, harus diperhatikan bahaya terjadi infeksi, baik infeksi umum maupun lokal.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

100 % siswa bisa menjawab kuis pertanyaan langsung dan memahami materi bidai ,terkilir dan patah tulang dan manfaat pembidaian agar tulang dan sendi yag cedera tidak bergeser sehingga menghindari meluasnya cedera pada jaringan otot di sekitar tulang sendi yang cedera.

B. Saran

Siswa SDN 07 Rejang Lebong, yang telah diberikan penyuluhan kesehatan P3K materi bidai ,terkilir dan patah tulang,sebaiknya melakukan sosialisasi pada teman dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Aji Rustam, Ruslina Yulaika, (2023) Buku Persiapan Mental Pada Lansia; Manajemen diri *Atasi Post Power Syndrome Pre Purna Tugas Mulai Sekarang.(Pengembangan MK.Keperawatan Gerontik).Edisi:1 Hal:62.Zifatama Jawara.Sidoarjo.Surabaya Jawa Timur.*

Baskoro Setioputro^{1*}, Azhar Mintarum², Siswoyo³ (2022) The Effect of Splinting Health Education with Audiovisual Media on The Knowledge Level of Splinting.^{1,3}Department of Medical-Surgical and Critical Care Nursing, Faculty of Nursing, Universitas Jember, Indonesia;

Jessicha angel warouw,lucky tommy kumaat dan linnie pondaag (2018)
pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang panjang pada siswa kelas x smk negeri 6 manado.

Program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran.universitas sam
ratulangi manado.ejournal keperawatan (e-kp) volume 6 nomor 1, mei 2018

Rastu Gde Adi Mahartha¹, Sri Maliawan², Ketut Siki Kawayana (2011) Manajemen Fraktur Pada Trauma Muskuloskeletal.Program Studi Pendidikan Dokter Bagian/SMF Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas.Udayana/Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah.